

ANALISA SAHAM INDONESIA

October 5, 2021

*** The JCI trading range: 6,285pt - 6,400pt (Yesterday close: 6,343pt)**

*** Wall Street ended lower by some 1% still mainly on the uncertainty concerning the wider impact of the United States (US) central bank's tightening policy while 10-year reference US sovereign bonds yield have trending-up most recently**

*** The JCI is expected to fluctuate and supported by stable USDIDR and oil-close**

Morning,

The Jakarta Composite Index (JCI) today (10/5) is expected to trade between 6,285pt - 6,400pt to stick around also by support of bargain hunters. Meanwhile, yesterday (10/4) Wall Street ended with the DJIA closed lower by 324pt or 0.9% to 34,003pt, while the S&P500 and the Nasdaq both closed lower by 1.3% and 2.1%, respectively. Tightening monetary policy and higher yields are risks to burden companies interest expenses in the US and created uncertainties.

The JCI today is expected to be volatile however euphoria in particular on coal mining higher price that happened to reach record high at USD240/ tonne last week is reckoned to continue to support buyings.

At the other end, yesterday the WTI price closed higher by 2.3% to USD77.6/barrel, mainly on supply worries as the OPEC+ member decided yesterday to stick to the existing plan of output hike of 400k bpd on November despite current energy price increase. Meanwhile, the USDIDR closed at IDR14,276 vs. IDR14,315 the previous one.

We advise the following recommendations, for both trading and longer-time investment purpose. **AAII, LSIP (sector of Agri, allocation suggestion Underweight), UNTR, ITMG, ADRO, PTBA (sector of Coal Mining, allocation suggestion Market-weight), SIDO, ULTI, UNVR, ICBP (sector of Consumer, allocation suggestion Overweight), and ACES,**

Disclaimer

Informasi yang terkandung dalam halaman Analisa Saham Indonesia adalah untuk keperluan informasi umum. Informasi ini disediakan oleh Analisa Saham Indonesia dan kami berusaha untuk terus memperbarui informasi dan memperbaikinya, namun kami tidak membuat pernyataan atau jaminan apapun, tersurat maupun tersirat, tentang kelengkapan, akurasi, keandalan, kesesuaian, atau ketersediaan atas halaman ini atau atas informasi, produk, layanan, atau grafik terkait yang terdapat di halaman ini untuk tujuan apa pun. Penggunaan dalam bentuk apapun atas informasi dalam Analisa Saham Indonesia merupakan risiko pengguna sendiri.

SCMA, MAPI, MNCN (sector of *Trade*, allocation suggestion *Overweight*), and TKIM (sector of *Basic Industry*, allocation suggestion *Market-weight*).

Cheers,

Disclaimer

Informasi yang terkandung dalam halaman Analisa Saham Indonesia adalah untuk keperluan informasi umum. Informasi ini disediakan oleh Analisa Saham Indonesia dan kami berusaha untuk terus memperbarui informasi dan memperbaikinya, namun kami tidak membuat pernyataan atau jaminan apapun, tersurat maupun tersirat, tentang kelengkapan, akurasi, keandalan, kesesuaian, atau ketersediaan atas halaman ini atau atas informasi, produk, layanan, atau grafik terkait yang terdapat di halaman ini untuk tujuan apa pun. Penggunaan dalam bentuk apapun atas informasi dalam Analisa Saham Indonesia merupakan risiko pengguna sendiri.